

**PENGARUH PESAN GIZI SINGKAT DAN
PENDIDIKAN GIZI TERHADAP
PRAKTIK MAKAN PASIEN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SALATIGA**

*SHORT NUTRITIONAL MESSAGE AND
NUTRITION EDUCATION EFFECTS ON EATING PRACTICE
OF HOSPITALIZED PATIENTS
AT SALATIGA GENERAL HOSPITAL*



**Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S2**

Magister Ilmu Gizi

**Rohani Retnauli Simanjuntak
22030113410020**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

**Juni
2015**

ABSTRAK

PENGARUH PESAN GIZI SINGKAT DAN PENDIDIKAN GIZI TERHADAP PRAKTIK MAKAN PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SALATIGA

ROHANI RETNAULI SIMANJUNTAK

Latar Belakang : Rendahnya tingkat kecukupan energi dan protein pada pasien rawat inap di rumah sakit disebabkan oleh rendahnya asupan makanan rumah sakit. Pesan gizi singkat dan pendidikan gizi dapat mempengaruhi praktik makan pasien sehingga meningkatkan pengetahuan, sikap, tingkat kecukupan energi dan protein.

Tujuan : Mengkaji pengaruh pemberian pesan gizi singkat dan pendidikan gizi terhadap praktik makan pasien rawat inap di RSUD Salatiga.

Metode Penelitian : *Quasi experimental* dengan rancangan *pre-test post-test design with control group*. Kelompok perlakuan (38 responden) mendapatkan makanan rumah sakit (3 hari) disertai pesan gizi singkat dan pendidikan gizi dari ahli gizi (2 hari). Kelompok kontrol (38 responden) hanya mendapatkan makanan rumah sakit (3 hari). Skor pengetahuan dan sikap diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Tingkat kecukupan energi dan protein diperoleh dari hasil konversi asupan makanan rumah sakit (*comstock*) dan asupan makanan luar rumah sakit (*recall* 24 jam).

Hasil Penelitian : Tidak ada perbedaan skor pengetahuan, sikap, tingkat kecukupan energi dan protein sebelum intervensi antara kelompok perlakuan dan kontrol. Setelah intervensi, pada kelompok perlakuan ada peningkatan skor pengetahuan dari $60 \pm 15,54$ menjadi $92,5 \pm 8,48$, skor sikap dari $19,5 \pm 5,5$ menjadi $24 \pm 4,79$, tingkat kecukupan energi makanan rumah sakit dari $(53,4 \pm 8,8)\%$ menjadi $(92,5 \pm 11,3)\%$, tingkat kecukupan energi total dari $(51,9 \pm 11,9)\%$ menjadi $(98,7 \pm 13,1)\%$, tingkat kecukupan protein makanan rumah sakit dari $(50,3 \pm 15,3)\%$ menjadi $(103,0 \pm 17,9)\%$ dan tingkat kecukupan protein total dari $(51,02 \pm 16,8)\%$ menjadi $(107 \pm 19,0)\%$. Tidak ada peningkatan skor pengetahuan, sikap, tingkat kecukupan energi dan protein pada kelompok kontrol. Pemberian pesan gizi singkat dan pendidikan gizi meningkatkan skor pengetahuan, sikap, tingkat kecukupan energi dan protein dari makanan rumah sakit dan total. Pemberian pesan gizi singkat dan pendidikan gizi tidak berpengaruh terhadap tingkat kecukupan energi dan protein makanan luar rumah sakit ($p=0,76$ dan $p=0,86$).

Simpulan : Pemberian pesan gizi singkat dan pendidikan gizi meningkatkan skor pengetahuan, sikap, tingkat kecukupan energi dan tingkat kecukupan protein makanan rumah sakit dan total.

Kata kunci : Pesan gizi singkat, pendidikan gizi, praktik makan

ABSTRACT

SHORT NUTRITIONAL MESSAGE AND NUTRITION EDUCATION EFFECTS ON EATING PRACTICE OF HOSPITALIZED PATIENTS AT SALATIGA GENERAL HOSPITAL

ROHANI RETNAULI SIMANJUNTAK

Background : the low dietary intake in hospitalized patients impact on longer lengths of hospital stay. Short nutritional message and nutrition education could influence the patient's eating practice in order to increase energy and protein sufficiency level.

Objective : to analyze the effects of short nutritional message and nutrition education on eating practice in hospitalized patients at Salatiga general hospital.

Method : this was a quasi experimental study with control group pre-test post-test design. The treatment group (38 respondents) received hospital food (3 days) and nutritional short message and education nutrition from the nutritionist (2 days), meanwhile the control group (38 respondents) received hospital food (3 days) only. Score of knowledge and attitude comes from interview with questioner. Energy and protein sufficiency level come from hospital food intake and recall.

Results : there were no differences in nutritional knowledge score, attitude, protein and energy sufficiency level before intervention between the treatment and control group. After the intervention, there were increases in nutritional knowledge score from $60 \pm 15,54$ to $94 \pm 8,48$, attitude score from $19,5 \pm 5,5$ to $24 \pm 4,79$, from hospital food from $(53,37 \pm 8,82)\%$ to $(92,45 \pm 11,27)\%$, total energy sufficiency level from $(51,96 \pm 11,89)\%$ to $(98,68 \pm 13,07)\%$, protein sufficiency level from hospital food from $(50,29 \pm 15,31)\%$ to $(103,05 \pm 17,9)\%$, and total protein sufficiency level from $(51,02 \pm 16,77)\%$ to $(107 \pm 19,02)\%$. There were no increase in knowledge score, attitude score, energy and protein sufficiency level in control group. Short nutritional message and nutrition education affected on nutritional knowledge and attitude score, energy and protein sufficiency level from hospital food and total, but there was no effect on energy and protein sufficiency level from food outside hospital ($p=0,76$ and $p=0,86$).

Conclusion: Short nutritional message and nutrition education was increasing nutritional knowledge and attitude score, energy and protein sufficiency level from hospital food and total intake.

Keyword: short nutritional message, nutrition education, eating practice